

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi di seluruh dunia baik salah satunya di bagian belahan Asia khususnya Asia Tenggara yaitu Indonesia dan terletak pada bagian Sumatra selatan pada hal ini daerahnya yaitu Palembang tidak terlepas dari peran bidang usaha masing-masing. Kegiatan perekonomian yang terjadi dalam sebuah negara akan mempengaruhi keadaan negara tersebut melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam suatu iklim perkembangan dan pemberdayaan dalam tata ekonomi nasional. Namun bidang usaha lainnya mengalami kendala dalam menghadapi pengaruh persaingan bisnis yang ketat. Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin maju menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional.

Semakin kompetitifnya perkembangan dunia usaha di Indonesia menuntut setiap perusahaan dapat melaksanakan manajemen perusahaan dengan lebih profesional. Semakin profesional suatu perusahaan perlu memiliki suatu manajemen, strategi dan tindakan yang tepat untuk dapat meningkatkan suatu kinerja. Kinerja merupakan hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan dengan penggunaan berbagai sumber daya yang tersedia, yang diukur dengan menggunakan ukuran atau standar tertentu. Dengan semakin baiknya kinerja manajemen perusahaan dapat menciptakan kekuatan yang akan digunakan dalam menghadapi persaingan di dunia usaha.

Sebagaimana dijelaskan oleh Warren,dkk (2014: 2) Perusahaan adalah suatu organisasi dengan sumber daya dasar (input) seperti bahan baku dan tenaga kerja, digabung dan diproses untuk menyediakan barang atau jasa (output) untuk pelanggan. Kinerja perusahaan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan perusahaan yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Kinerja tersebut mencakup kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan perusahaan penting bagi pihak investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki guna

menghasilkan laba. Tujuan utama perusahaan mengoptimalkan laba adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja keuangan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut.

Menurut Hery (2016: 3) menyatakan bahwa “Laporan Keuangan (*Financial Statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis”. Dimana Laporan Keuangan juga berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan suatu keputusan. Kasmir (2017: 66) menyatakan bahwa Laporan keuangan yang disusun haruslah relevan, dapat dimengerti, daya uji, netral dan tepat waktu. Agar Laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan adanya analisa laporan keuangan. Kegiatan dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan yang dimiliki dalam satu periode serta dapat pula dilakukan diantara beberapa periode. Salah satu teknik analisis yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan.

Menurut Hery (2016: 138) menyatakan bahwa “Analisis rasio keuangan adalah salah satu teknik analisis yang paling sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya”. Sedangkan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterrestasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental dan intergratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk

mengetahui tingkat Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas yang nantinya sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang dimaksud adalah PT United Tractors Tbk Cabang Palembang.

PT United Tractors Tbk Cabang Palembang merupakan perusahaan distributor peralatan yang bergerak di bidang alat-alat berat dan menyediakan produk-produk dari merek ternama dunia seperti komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano dan Komatsu Forest yang terletak di Jalan Kolonel H Burlian KM 8 Karya Baru, Alang Alang Lebar, Kota Palembang Sumatra Selatan 32152 Kegiatan utama perusahaan yaitu menyediakan produk alat berat yang digunakan di sektor pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan serta transportasi.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan Laporan Posisi Keuangan perusahaan PT United Tractors Tbk Cabang Palembang selama tiga tahun :

**Tabel 1.1**  
**Total Aset, Laba Setelah Pajak dan Penjualan**  
**PT United Tractors Tbk Cabang Palembang**  
**Tahun 2015-2017**

Tahun	Total Aset	Laba Setelah Pajak	Penjualan
2015	12.605.260.634	2.568.687.623	23.491.285.861
2016	11.529.429.371	1.076.619.208	16.123.325.221
2017	10.253.764.934	1.057.984.454	5.850.914.462

*Sumber: PT United Tractors Tbk Cabang Palembang*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2015-2017 total Aset, laba setelah pajak dan penjualan mengalami penurunan sehingga mengakibatkan penjualan yang menurun dan berdampak pada peningkatan harga pokok penjualan dan untuk laba setelah pajak juga mengalami penurunan hal ini mengindikasikan lemah atau kurang maksimalnya kinerja manajemen perusahaan. Dibagian pembelian karena tidak mengontrol pengeluaran biaya sehingga terjadinya pengeluaran biaya yang tak terduga dari tahun 2015-2017. Hal ini dapat mengindikasikan terjadinya penumpukan piutang yang dapat menyebabkan lambatnya tingkat perputaran piutang. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi

perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan terhadap analisis rasio keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis rasio keuangan yaitu rasio Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas yang ada di PT United Tractors Tbk Cabang Palembang sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Keuangan Pada PT United Tractors Tbk Cabang Palembang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah pokok yang terdapat di PT United Tractors Tbk Cabang Palembang adalah “ Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT United Tractors Tbk Cabang Palembang ? “

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar permasalahan yang akan dibahas menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi yaitu terhadap rasio keuangan pada PT United Tractors Tbk Cabang Palembang antara lain Rasio Likuiditas *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Rasio Solvabilitas berupa *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Operating Income to Liabilities Ratio*. Rasio Aktivitas berupa *Receivable Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Fixed Assets Turn Over* dan *Total Assets Turn Over*. Rasio Profitabilitas berupa *Return Of Investment/Assets (ROA)*, *Return of Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*. Data perusahaan yang digunakan adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan selama tahun 2015-dan 2017.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT United Tractors Tbk Cabang Palembang pada tahun 2015-2017 ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah :

#### 1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengukuran kinerja perusahaan mengenai rasio keuangan.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Penulis

Sebagai pengetahuan dan informasi tentang kondisi keuangan dilihat dari tingkat Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

##### b. Bagi Perusahaan

Sebagai pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

##### c. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bahan bacaan dalam penyusunan Laporan Akhir dimasa yang akan datang bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisis. Dalam penulisan laporan akhir ini diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

Sanusi (2016: 105) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

b. Kuisoner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, Kartu Kunjungan Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Cap dan Tanda Tangan beserta Sejarah berdirinya Perusahaan.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data berupa catatan dari peristiwa yang telah berlalu. Data yang digunakan adalah Data Laporan Keuangan seperti Laporan laba rugi dan Laporan posisi keuangan tahun 2015-2017.

Menurut Sanusi (2016:104) Jenis - jenis sumber data yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menggunakan data dari PT United Tractors Tbk Cabang Palembang berupa:

1. Data Primer yaitu hasil wawancara (*interview*) yang secara langsung disampaikan oleh narasumber atau pihak PT United Tractors Tbk Cabang Palembang. Hal ini yang disampaikan antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan dan standar industri perusahaan .
2. Data Sekunder yaitu dokumen yang terkait dalam pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio keuangan yaitu laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan selama 3 periode dimulai dari tahun 2015-2017, kartu kunjungan, struktur organisasi, cap dan tanda tangan beserta sejarah berdirinya perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan secara rinci mengenai pendahuluan yang mencakup uraian tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua ini penulis menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang melandasi analisa yang akan digunakan dalam pembuatan laporan akhir ini. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini yaitu pengertian kinerja keuangan, tujuan kinerja keuangan, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis rasio keuangan, metode dan teknik analisa laporan keuangan, analisa rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Profitabilitas.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo dan makna logo perusahaan, struktur organisasi dan pemberian tugas perusahaan, aktivitas usaha dan laporan keuangan perusahaan.

**BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis pengukuran kinerja dengan melakukan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Profitabilitas.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis serta memberikan saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan.